

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia terdiri dari keragaman suku bangsa sehingga memiliki keragaman budaya. Budaya tersebut mencakup sistem teknologi tradisional, adat istiadat, dan sebagainya. Di antara keragaman itu, salah satu hasil budaya yang menarik adalah keragaman jenis makanan tradisional, keterkaitan erat yang ada di dalamnya antara lain teknologi pengolahan bahan dalam proses pembuatan kemasan maupun proses memasak makanan tradisional. Seluruh suku di Indonesia memiliki kekhasan dalam jenis, teknologi, dan kemasan makanan tradisional. Keberadaan makanan tradisional itu pada umumnya tidak terlepas dari adat istiadat suatu masyarakat tertentu. Sehingga makanan tradisional dapat menjadi cerminan budaya suatu masyarakat.

Peran kemasan pada produk adalah sebagai wadah yang memungkinkan diangkutnya suatu produk atau barang dari satu tempat ketempat yang lain atau dari produsen ke konsumen, melindungi produk yang dikemas dari pengaruh cuaca, benturan, tumpukan dan memberikan informasi, brand image dan sebagai media promosi dengan pertimbangan mudah dilihat, dipahami serta diingat. (Widiati, 2020).

Selain itu, kemasan berfungsi sebagai alat yang dapat mendorong penjualan, karena kemasan langsung berhadapan dengan konsumen, sehingga kemasan dapat mempengaruhi konsumen untuk memberikan

respon positif. Kemasan juga merupakan elemen penting yang tidak bisa dipisahkan dari produknya, namun kemasan masih sering dilupakan pemilik usaha karena hanya dianggap sebagai pembungkus produk dan banyak pemilik usaha tidak menyadari salah satu fungsi kemasan adalah sebagai alat promosi. Secara umum fungsi kemasan dibagi menjadi kemasan sebagai alat pelindung dan kemasan sebagai alat pemasaran. (Clara, 2021).

Kemasan yang efektif harus mampu menarik perhatian konsumen baik secara visual, emosional, maupun rasional, serta memberikan nilai tambah pada produk. (Layli, 2022).

Kemasan produk memainkan peran penting dalam menarik konsumen, membujuk mereka untuk membeli produk, dan berfungsi sebagai sarana komunikasi merek. Meningkatnya daya tarik dan daya tarik produk membuat proses pemilihan konsumen menjadi lebih mudah. penting bagi Perusahaan untuk menaruh perhatian pada peningkatan daya saing dengan memanfaatkan logo, warna, grafik, dan pesan teks yang sesuai pada kemasan, dengan tujuan untuk meningkatkan pasar mereka dibandingkan pesaing lainnya.

Kue *Mangkuak Basayak Rumah Chocolate* adalah salah satu UMKM yang ada di Kota Padang. Usaha ini dirintis oleh Silvia, berdiri sejak tahun 2022 yang beralamat di Jl. Adinegoro No.89, Lubuk Buaya, Kota Padang. Kue *Mangkuak Basayak Rumah Chocolate* menjalankan usaha berupa kuliner tradisional Minangkabau. Produk dari usaha Kue

Mangkuak Basayak Rumah Chocolate ini berupa kue basah yang terbuat dari adonan gula merah dan santan susu yang dikukus didalam batok kelapa menggunakan alat kukusan. *Kue Mangkuak Basayak* ini memiliki berbagai macam varian rasa yaitu, original, dan varian pandan.

Kelemahan yang terdapat pada usaha kue *Mangkuak Basayak Rumah Chocolate* ini adalah kemasan yang masih sederhana dan banyak kekurangannya, seperti kurangnya inovasi dalam kemasan produk, informasi dalam kemasan sebelumnya kurang lengkap, hingga kemasan yang kurang modern dan tidak memiliki nilai promosi bagi usaha.

Maka dari itu dilakukan perancangan desain kemasan kue *mangkuak basayak* menggunakan prinsip-prinsip desain yang baik, yang bertujuan untuk meningkatkan nilai promosi dan memiliki ciri khas pada kemasan kue *mangkuak basayak* sehingga menarik para konsumen untuk membeli produk dari usaha kue *mangkuak basayak rumah chocolate*.

Dengan adanya perancangan desain kemasan yang dikembangkan, diharapkan konsumen akan percaya dengan kualitas produk dari usaha Kue *Mangkuak Basayak Rumah Chocolate* dan membantu *owner* dengan merancang desain kemasan yang baru dan lebih modern agar dapat bersaing dengan kompetitor lainnya dan mendapatkan target audiens yang lebih luas lagi. Maka dari itu penulis memutuskan untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Perancangan Desain Kemasan Kue Mangkuak Basayak Rumah Chocolate”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, ada beberapa identifikasi masalah terkait mengenai desain kemasan untuk usaha Kue Mangkuak *Basayak Rumah Chocolate* :

1. Kurangnya inovasi dalam kemasan Kue Mangkuak Basayak Rumah *Chocolate*,
2. Informasi dalam kemasan sebelumnya kurang lengkap,
3. Kemasan yang sebelumnya kurang modern dan tidak memiliki nilai promosi bagi usaha.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi beberapa masalah yaitu :

1. Merancang kemasan Kue *Mangkuak Basayak Rumah Chocolate* dengan informasi yang lengkap di dalamnya,
2. Merancang kemasan Kue *Mangkuak Basayak Rumah Chocolate* dengan desain yang modern dan memiliki nilai promosi yang tinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah di paparkan di atas, maka penulis merumuskan masalah pada perancangan ini :

1. Bagaimana merancang sebuah kemasan Kue *Mangkuak Basayak Rumah Chocolate* dengan informasi yang lengkap di dalamnya?
2. Bagaimana merancang sebuah kemasan Kue *Mangkuak Basayak*

Rumah *Chocolate* dengan desain yang modern dan memiliki nilai promosi yang tinggi?

E. Tujuan Perancangan

Berikut adalah tujuan perancangan untuk memperkuat desain Kemasan Kue *Mangkuak Basayak* Rumah *Chocolate* :

1. Tujuan Umum

- a. Merancang desain kemasan dengan memiliki informasi yang lengkap,
- b. Menciptakan kemasan yang modern dan memiliki nilai promosi yang tinggi demi menarik perhatian konsumen.

2. Tujuan Khusus

- a. Membantu merancang desain kemasan yang modern dengan informasi yang lengkap untuk meningkatkan kualitas brand dari usaha Kue *Mangkuak Basayak* Rumah *Chocolate*,
- b. Memiliki kemasan dengan tampilan yang baru dan lebih menarik.

F. Manfaat Perancangan

Manfaat yang ingin dicapai dalam perancangan desain kemasan Kue *Mangkuak Basayak* Rumah *Chocolate* diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Pemilik Usaha

Memiliki desain kemasan yang menarik dan mempunyai nilai promosi sehingga meningkatkan nilai jual produk bagi usaha Kue *Mangkuak Basayak* Rumah *Chocolate*.

2. Bagi Perancang

Sebagai penambah wawasan tentang perancangan desain kemasan yang telah di pelajari dalam ilmu desain komunikasi visual.

3. Bagi Masyarakat

Penyajian informasi yang lebih kuat dengan adanya perancangan desain Kemasan Kue *Mangkuak Basayak Rumah Chocolate* dapat mempermudah masyarakat untuk mengingat makanan tradisional Minangkabau.

4. Bagi Universitas

Hasil karya perancangan desain kemasan Kue *Mangkuak Basayak Rumah Chocolate* dapat menjadi dokumen penting dan berguna sebagai acuan bagi mahasiswa lain.